

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan dan stabilitas dalam sektor ekonomi merupakan cita-cita mutlak setiap negara, termasuk juga Indonesia. Hal ini tercermin dalam cita-cita Indonesia yang selalu digadang-gadang oleh para tokoh pemimpin negara terkait dengan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Lembaga keuangan tentu saja memiliki peranan penting dalam mewujudkan cita-cita tersebut. Lebih dari pada itu, industri keuangan syariah memiliki lebih banyak tanggung jawab dalam mewujudkan cita-cita Indonesia terkait dengan pertumbuhan ekonomi, seperti yang telah diungkapkan oleh Presiden terpilih 2019-2024, Ir. H. Joko Widodo dalam sambutan pembukaan acara *Indonesian Sharia Economic Festival (ISEF) ke-7 Tahun 2020* yang menyampaikan keinginannya untuk menjadikan Indonesia sebagai pusat rujukan ekonomi syariah global.¹ Begitu juga Wakil Presiden terpilih 2019-2024, K.H. Ma'ruf Amin yang menyampaikan harapannya terkait pengembangan sistem keuangan berbasis syariah terbesar di dunia.²

Menilik cita-cita luhur tersebut, industri keuangan syariah harus memiliki langkah strategis untuk dapat mewujudkannya. Salah satu industri keuangan

¹ “Indonesia Harus Jadi Pusat Keunggulan Ekonomi Syariah Di Tingkat Global,” *Kementerian Komunikasi dan Digital*, <https://www.kominfo.go.id/berita/pengumuman/detail/indonesia-harus-jadi-pusat-keunggulan-ekonomi-syariah-di-tingkat-global>, di akses pada 5 Mei 2024.

² Otoritas Jasa Keuangan, “Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia 2020-2025” (2020): 110, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Roadmap-Pengembangan-Perbankan-Syariah-Indonesia-2020-2025.aspx>, di akses pada 5 Mei 2024.

syariah yang terus eksis di bidangnya adalah perbankan syariah. Perbankan syariah merupakan salah satu tolok ukur penerapan konsep ekonomi syariah di Indonesia. Pertumbuhan perbankan syariah secara nasional terus mengalami kemajuan, meskipun bergerak sangat lambat. Per Desember 2022, perbankan syariah memiliki *market share* sebesar 7,09%, sementara perbankan konvensional mendominasi dengan 92,91%. Dari angka tersebut, Bank Umum Syariah (BUS) menjadi penguasa pasar terbesar dari pada industri keuangan syariah lainnya, bagian pasar BUS dalam perbankan syariah di Indonesia mencapai angka 66,30%³.

Fakta bahwa pangsa pasar perbankan syariah kalah telak oleh perbankan konvensional cukup mengejutkan mengingat bahwa mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam, di mana secara logika akan cenderung untuk memilih menggunakan jasa perbankan syariah dari pada perbankan konvensional. Agar dapat menjadikan Indonesia sebagai pusat rujukan ekonomi syariah, maka perbankan syariah yang menjadi tolok ukur penerapan konsep ekonomi syariah di Indonesia harus mampu bersaing dengan perbankan konvensional dan mencapai *market share* yang tinggi.

Untuk dapat mendorong perkembangan *market share* tersebut, maka diperlukan kinerja dari masing-masing bank syariah. Di antara banyak penelitian yang mengangkat topik *market share*, beberapa telah menemukan bahwa variabel mikroekonomi adalah salah satu yang dapat memengaruhi pertumbuhan *market share* Bank Umum Syariah (BUS). Pergerakan *market share* memang tidak bisa

³ Otoritas Jasa Keuangan, *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2018, 2022*, [https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Documents/LAPORAN PERKEMBANGAN KEUANGAN SYARIAH INDONESIA 2022.pdf](https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Documents/LAPORAN%20PERKEMBANGAN%20KEUANGAN%20SYARIAH%20INDONESIA%202022.pdf).

terlepas dari indikator variabel mikroekonomi yang menjadi parameter dalam sistem operasional perbankan. Menurut Rezeki, dkk., variabel mikroekonomi berkaitan erat dengan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dalam laporan keuangan.⁴ Beberapa variabel mikroekonomi yang diyakini dapat memengaruhi pangsa pasar perbankan syariah termasuk *Non-Performing Financing* (NPF) atau pembiayaan bermasalah yang mencerminkan kinerja bank dalam tugasnya sebagai lembaga penyedia pembiayaan, Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai proksi kinerja bank dalam pendanaan, *Return on Assets* (ROA) yang menjadi tolok ukur kinerja bank dalam menghasilkan profitabilitas, serta Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai tolok ukur kemampuan manajemen bank syariah dalam mengendalikan kegiatan operasionalnya.

Kemampuan bank dalam menghimpun DPK menandakan jika kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah masih tinggi sekaligus menunjukkan bahwa pasar potensial perbankan syariah di Indonesia masih cukup besar. Selain itu, bank syariah dalam operasionalnya juga perlu memiliki rasio likuiditas yang sehat. NPF dijadikan variabel yang memengaruhi *market share* karena mencerminkan risiko pembiayaan. Tingkat kualitas pembiayaan dianggap memengaruhi pencapaian *market share*, karena jika banyak pembiayaan yang bermasalah akan menyebabkan operasional bank sedikit terhambat bahkan jika rasionya sangat tinggi akan mengancam usaha bank syariah dan menjadikan kegiatan operasional tidak berjalan dengan baik.

⁴ Yulianti Rezeki, Dyah Sri Wulandari, dan Linda Kusumawati, "Pengaruh Faktor Fundamental Mikro Makro terhadap Harga Saham Sektor Perbankan," *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)* 7, no. 1 (April 18, 2022): h. 186, diakses Juli 8, 2024, <http://jmas.unbari.ac.id/index.php/jmas/article/view/361>.

ROA dapat menggambarkan kondisi kinerja bisnis bank, karena rasio ini mengukur seberapa besar kemampuan bank untuk menghasilkan laba atau disebut juga rasio profitabilitas. Semakin tinggi ROA maka semakin besar laba yang akan bank hasilkan dan akan semakin baik juga dampaknya untuk pertumbuhan *market share*. BOPO sebagai proksi efisiensi kinerja suatu bank dalam melakukan manajemen operasional, karena rasio ini membandingkan antara beban operasional dengan pendapatan operasional. Kemampuan bank dalam mengelola pengendalian biaya operasional berdampak pada peningkatan *market share* bank umum syariah, karena biaya operasional dan pendapatan operasional ini erat kaitannya dengan aset bank. Semakin rendah rasio BOPO maka semakin baik untuk pertumbuhan *market share* bank umum syariah.

Studi-studi sejenis yang dilakukan sebelumnya dengan mengangkat variabel kinerja keuangan sebagai indikator pemengaruh *market share* menunjukkan hasil penelitian yang berbeda. Penelitian yang menyebutkan bahwa NPF berpengaruh terhadap *market share* di antaranya adalah temuan dalam penelitian Masruron dan Sholihah⁵. Selain itu, penelitian Desil dan Amri⁶ mengindikasikan bahwa NPF memiliki dampak positif terhadap pangsa pasar.

⁵ Muhammad Masruron dan Mar'atun Sholihah, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perkembangan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2014-2021," *Al Birru* 2, no. 1 (2022): 54–67.

⁶ Ismi Mauli Desil dan Amri Amri, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Market Share Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam* 2, no. 1 (2020): 18–31.

Namun dalam penelitian Fuadah dan Hakimi⁷, penelitian Rohman dan Karsinah⁸, menyebutkan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap *market share*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ludiman dan Mutmainah menunjukkan hasil bahwa *market share* tidak dipengaruhi oleh NPF.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rohman dan Karsinah⁹, Ali, dkk.,¹⁰ dan Wahyuni¹¹ mengindikasikan jika ROA berpengaruh dengan arah positif terhadap pangsa pasar. Adapun studi yang dilakukan Fuadah dan Hakimi¹² menunjukkan pengaruh yang sebaliknya, yaitu ROA berpengaruh negatif terhadap *market share*. Namun studi lain menyebutkan jika ROA tidak berpengaruh terhadap *market share*¹³.

Selanjutnya, pengaruh dari BOPO ditunjukkan dalam hasil penelitian Maulana¹⁴. Hasil penelitian lain mengindikasikan adanya pengaruh dari BOPO

⁷ Nikmatul Fuadah dan Fifi Hakimi, "Financial Performance Dan Market Share Pada Bank Umum Syariah Devisa Indonesia : Perspektif Teori Stakeholder," *Jurnal Penelitian Ipteks* 5, no. 2 (2020): 180–186.

⁸ Sani Noor Rohman dan Karsinah, "Analisis Determinan Pangsa Pasar Bank Syariah dengan Kinerja Bank Syariah di Indonesia Periode 2011-2016," *Economics Development Analysis Journal* 5, no. 2 (2018): 135–142.

⁹ Noor Rohman dan Karsinah, "Analisis Determinan Pangsa Pasar Bank Syariah dengan Kinerja Bank Syariah di Indonesia Periode 2011-2016," h. 139.

¹⁰ Sindi Ali, Hendra H. Dukalang, dan Rifadli D. Kadir, "Determinan Market Share Bank Umum Syariah di Indonesia," *Mutanaqishah: Journal of Islamic Banking* 2, no. 1 (2022): 27.

¹¹ Sri Wahyuni, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Bank Umum Syariah Di Indoensia," *Al-Qashdu: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 3, no. 2 (2023): 143–144.

¹² Fuadah dan Hakimi, "Financial Performance Dan Market Share Pada Bank Umum Syariah Devisa Indonesia : Perspektif Teori Stakeholder," h. 184.

¹³ Masruron dan Sholihah, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perkembangan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2014-2021," h. 64.

¹⁴ Adam Maulana, Muhammad Ariffin, dan Gen Gen Gendalasari, "Pengaruh Return On Assets Dan BOPO Terhadap Market Share Pada Bank Syariah," *JIMKES: Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 9, no. 1 (2021): h. 174.

terhadap *market share* dengan arah positif¹⁵. Namun Adelia dkk.,¹⁶ Desil dan Amri,¹⁷ serta Fuadah dan Hakimi¹⁸ dalam penelitiannya menunjukkan arah pengaruh yang negatif.

Berdasarkan perbedaan hasil temuan penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk kembali mengkaji penelitian sejenis dengan menguji pengaruh dari variabel NPF, ROA dan BOPO terhadap *market share*. Kemudian dalam penelitian ini, penulis melakukan modifikasi model dengan menambahkan variabel DPK sebagai salah satu variabel mikroekonomi yang diyakini dapat memengaruhi *market share*. Karena Dana Pihak Ketiga (DPK) sangat memengaruhi struktur aset yang digunakan untuk mengukur pangsa pasar, maka penulis akan meneliti bagaimana DPK memengaruhinya. Selain itu, penulis juga mengeksplorasi teori efisiensi relatif yang menyatakan bahwa kinerja keuangan dalam hal ini variabel mikroekonomi berperan dalam pertumbuhan *market share* perbankan syariah di Indonesia.

Berdasarkan teori efisiensi relatif pangsa pasar dan kesenjangan yang telah diidentifikasi dalam penelitian sebelumnya, penulis memutuskan untuk meningkatkan fokus penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Variabel Mikroekonomi terhadap *Market Share* Bank Umum Syariah di Indonesia”**.

¹⁵ Noor Rohman dan Karsinah, “Analisis Determinan Pangsa Pasar Bank Syariah dengan Kinerja Bank Syariah di Indonesia Periode 2011-2016,” h. 138.

¹⁶ Selvi Adelia, Sri Andriani, dan Nova Adithya Ananda, “Analisis Faktor – Faktor Keuangan dan Aspek Teknologi Terhadap Market Share Perbankan di Indonesia Periode 2013-2017,” *Jurnal Universitas Negeri Sumbawa* (2018).

¹⁷ Desil dan Amri, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Market Share Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia,” h. 28.

¹⁸ Fuadah dan Hakimi, “Financial Performance Dan Market Share Pada Bank Umum Syariah Devisa Indonesia : Perspektif Teori Stakeholder,” h. 185.

1.2 Identifikasi Masalah

Deskripsi penulis tentang latar belakang mengarah pada identifikasi masalah-masalah berikut.

1. Meskipun pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia mengalami kemajuan dari tahun ke tahun, namun perkembangannya relatif masih kecil jika dibandingkan perbankan konvensional.
2. Temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengujian kinerja keuangan berupa NPF (*Non-Performing Financing*) terhadap *market share* memiliki variasi yang berbeda.
3. Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa struktur aset didominasi oleh Dana Pihak Ketiga (DPK) sehingga secara tidak langsung mengungkapkan hubungan antara DPK dengan *market share* yang dihitung berdasarkan total aset.
4. Terdapat perbedaan hasil pengujian dari banyak penelitian sebelumnya mengenai pengaruh variabel kinerja keuangan berupa ROA (*Return On Assets*) dan pertumbuhan pasar.
5. Terdapat perbedaan hasil pengujian pengaruh faktor keuangan berupa BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) terhadap pertumbuhan *market share* dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memastikan penelitian yang dilaksanakan tetap fokus dan tidak meluas ke bahasan lain, maka penulis menetapkan pembatasan masalah dalam

penelitian ini pada hal-hal yang telah penulis uraikan secara eksplisit. Berikut ini adalah batasan-batasan spesifik yang ditekankan dalam penelitian.

1. Penulis akan memfokuskan penelitian pada beberapa variabel mikroekonomi yang diprosikan dalam kinerja keuangan BUS dan diyakini dapat memengaruhi pertumbuhan *market share* BUS di Indonesia. Variabel-variabel ini termasuk *Non-Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Assets* (ROA), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), serta mengecualikan faktor-faktor lainnya selain yang disebutkan.
2. *Market share* yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini diukur berdasarkan jumlah total aset.
3. Data yang menjadi indikator pengukuran dari setiap bank umum syariah adalah laporan keuangan triwulan pada rentang waktu antara triwulan pertama tahun 2018 sampai triwulan keempat tahun 2022.

1.4 Perumusan Masalah

Penulis merumuskan masalah yang didasarkan dari latar belakang, pengidentifikasian serta batasan yang telah ditentukan. Berikut adalah perumusan masalah penelitian:

1. Bagaimana pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap *market share* bank umum syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *market share* bank umum syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *market share* bank umum syariah di Indonesia?

4. Bagaimana pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *market share* bank umum syariah di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Assets* (ROA) serta Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *market share* bank umum syariah di Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Mengingat masalah yang telah diuraikan dalam pembahasan di atas, sehingga diperoleh tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap *market share* bank umum syariah.
2. Mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *market share* bank umum syariah.
3. Mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *market share* bank umum syariah.
4. Mengetahui pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *market share* bank umum syariah.
5. Mengetahui pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Assets* (ROA) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *market share* bank umum syariah di Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Studi ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran baru dan menghasilkan dokumen yang informatif bagi beberapa pihak, khususnya dalam segi:

1. Manfaat Teoritis

Temuan ini dimaksudkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan baru bagi para pembaca untuk menambah koleksi ilmiah atau dijadikan referensi dalam penelitian sejenis. Penelitian ini juga akan membantu para peneliti untuk dapat memahami terkait dengan peringkat pada NPF, ROA dan BOPO serta hubungan antara kinerja keuangan dengan *market share* bank umum syariah.

2. Manfaat Praktis

Penulis menggunakan studi ini sebagai salah satu bentuk implementasi pengetahuan yang dimiliki selama berkuliah di jurusan perbankan syariah.

1.7 Sistematika Penelitian

Penulis melakukan penelitian secara menyeluruh, yang akan disusun dan disajikan dalam lima bab. Di bawah ini adalah rincian dari lima bab yang dimaksudkan penulis:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan mencakup latar belakang masalah, identifikasi, batasan, rumusan, tujuan, manfaat, serta struktur penelitian. Bab ini juga menguraikan alasan-alasan yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta bagaimana laporan ini akan disusun.

BAB II KAJIAN TEORETIS

Bab Kajian Teoritis menguraikan beberapa hal penting terkait paparan teori, yang berisi teori-teori mengenai *Non-Performing Financing* (NPF), Dana Pihak ketiga (DPK), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional dan pengaruhnya terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dengan variabel dependen berupa

market share, bab ini juga menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, juga membahas tentang hubungan antar variabel, menyajikan kerangka pemikiran penelitian, dan hipotesis yang dibuat dalam penelitian yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab Metodologi Penelitian menjelaskan secara rinci mengenai ruang lingkup penelitian yang meliputi populasi penelitian yaitu Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia dengan teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling*, sampel dalam penelitian ini adalah 9 (sembilan) Bank Umum Syariah (BUS) yang terdiri dari Bank Aceh Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Victoria Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Bukopin, BCA Syariah dan Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah, variabel penelitian terdiri dari variabel independen yaitu NPF, DPK, ROA, BOPO dan variabel dependen yaitu *market share*, jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausal komparatif, menggunakan sumber data sekunder dengan teknik dokumentasi, serta analisis data menggunakan teknik uji regresi linier berganda dengan data panel.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab Pembahasan dan Hasil Penelitian menguraikan tentang pengujian, analisis data dan hasil analisis data berupa pembuktian hipotesis dari penelitian yang dilakukan, dalam bab ini akan diuraikan pemecahan rumusan masalah dengan menguji pengaruh variabel independen (NPF, DPK, ROA dan BOPO) terhadap variabel dependen (*market share*) perbankan syariah di Indonesia, sehingga

menghasilkan temuan-temuan yang disertai dengan pembahasan analitis dan terpadu.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab Kesimpulan dan Saran menyajikan simpulan yang menjawab permasalahan yang telah diuraikan pada Bab I, serta saran-saran berdasarkan hasil temuan penelitian yang akan ditujukan kepada berbagai pihak agar dapat bermanfaat untuk kegiatan selanjutnya.